BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

II.1 Profil Tempat Penelitian

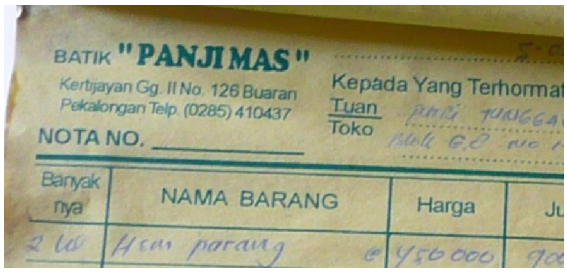
II.1.1 Sejarah Instansi

Pada tahun 1974, Batik Panji Mas pertama didirikan oleh bapak Falali Carmat. Saat awal pendirian, bapak Falali hanya memiliki tidak kurang dari 10 karyawan yang mengerjakan produksi hingga distribusi batik. Pendistribusian batik masih bertujuan di toko maupun pasar kawasan kota Pekalongan saja. Namun seiring berkembangnya usaha batik, pendistribusian barang mengalami perluasan yaitu hingga ke kota-kota besar yang ada di pulau Jawa.

Sekitar 18 tahun yang lalu pemilik tunggal Batik Panji Mas, bapak Falali Carmat meninggal dunia. Maka usaha Batik Panji Mas diteruskan oleh anak sulung beliau yaitu Farid Akhmad. Atas tanggung jawab Farid Akhmad, pengelolaan usaha semakin meningkat. Pendistribusian barang juga semakin meluas hingga ke luar pulau Jawa, yaitu Bali, Lombok, dan Sumatera. Mitra bisnis dari Batik Panji Mas yang berlokasi di Kertijayan Gg 2 No 126 Kabupaten Buaran Kota Pekalongan ini juga semakin meluas ,dari hanya 1 atau 2 supplier dan pelanggan sekarang menjadi semakin banyak.

II.1.2 Logo Instansi

Batik Panji Mas Pekalongan mempunyai logo yang biasa digunakan sebagai identitas pada produk batik yang mereka produksi dan pada nota sebagai tanda bukti proses jual beli. Logo dicetak yang digunakan sebagai identitas pada produk batik dicetak dalam bentuk kertas yang digabungkan dengan pengisian jenis produksi batik mereka dan dicetak dalam bentuk kain bordir yang biasa dijahit langsung pada produk batik tersebut.



Gambar II.1 Logo Batik Panji Mas pada Nota Pembayaran



Gambar II.2 Logo Batik Panji Mas pada Lebel Produk Berbahan Kertas



Gambar II.3 Logo Batik Panji Mas pada Lebel Produk Berbahan Kain Bordir

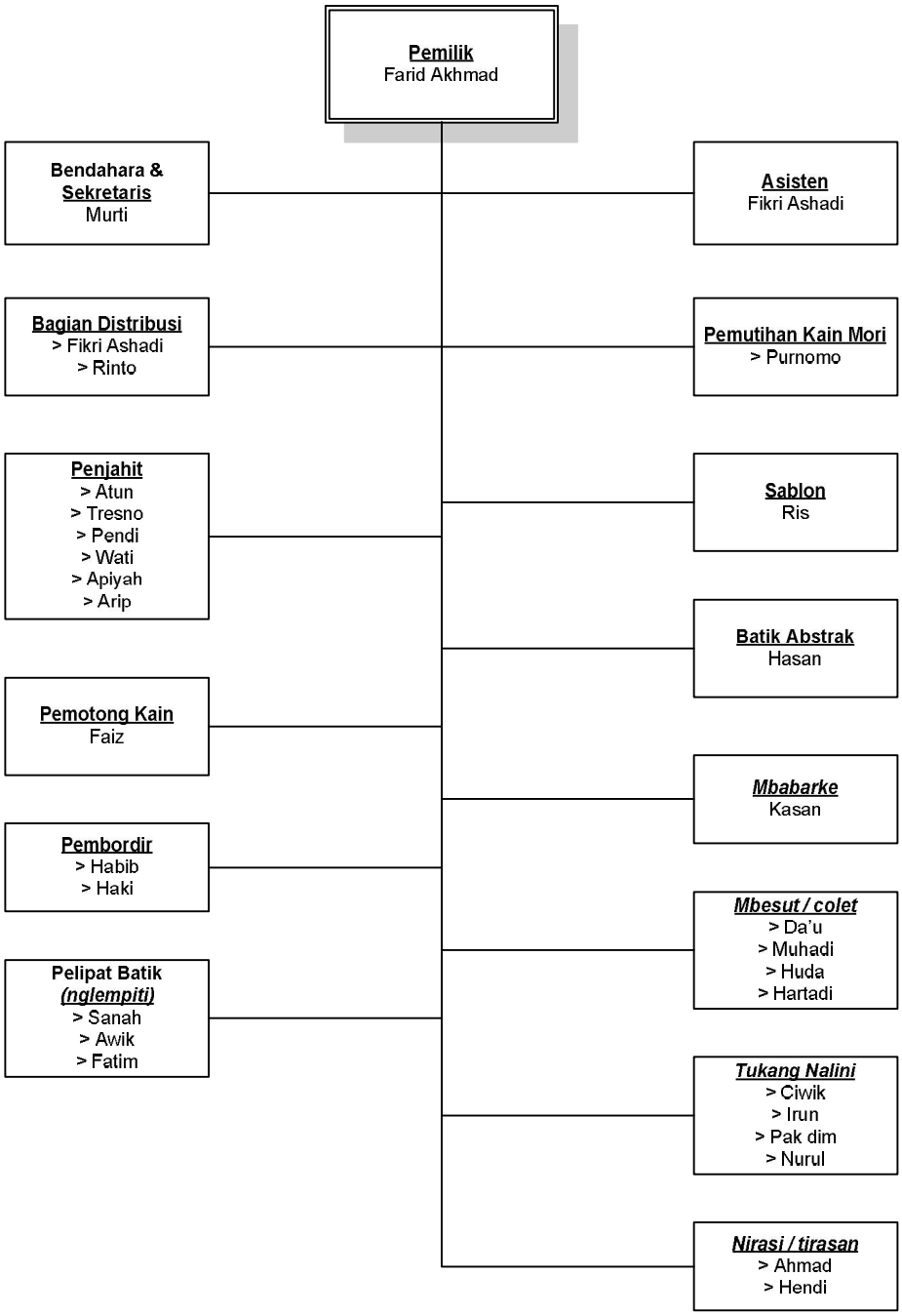
II.1.3 Badan Hukum Instansi

Batik Panji Mas Pekalongan merupakan badan usaha dalam bidang industri yang dikelola secara sendiri / perorangan. Sumber modal Batik Panji Mas berasal dari pemilik tunggal Batik Panji Mas. Tanggung jawab dan resiko yang ada berada pada pemilik, keuntungan dari usaha pun akan menjadi hak tunggal dari pemilik.

II.1.4 Struktur Organisasi dan Job Description

II.1.4.1 Struktur Organisasi

Batik Panji Mas Pekalongan mempunyai sktruktur organisasi seperti berikut ini :



Gambar II.4 Struktur Organisasi Batik Panji Mas Pekalongan

II.1.4.2 Job Description

Dari gambar struktur organisasi di atas maka masing-masing bagian memiliki tugas kerja antara lain sebagai berikut:

- Pemilik

  Bertanggung jawab seutuhnya atas proses bisnis yang terjadi di Batik Panji Mas Pekalongan.

- Bendahara dan Sekretaris

  Mencatat semua aliran data bisnis yang terjadi dari aliran keuangan, pembelanjaan, penjualan, pemesanan barang, dan lain sebagainya.

- Asisten

  Mempunyai tugas yaitu menerima perintah dari pemilik untuk mewakili semua proses bisnis yang terjadi bila pemilik sedang tidak bisa menanganinya.

- Bagian Distribusi

  Mempunyai tugas untuk mendistribusikan barang / produk yang telah dipesan oleh pelanggan.

- Pemutihan Kain Mori

  Bertugas untuk memutihkan kain mori yang akan dipakai untuk proses produksi.

- Sablon

  Bertugas menangani produksi batik yang berjenis sablon / print.

- Batik Abstrak

  Bertugas untuk membuat batik yang bercorak abstrak.

- Mbabarke

  Mempunyai tugas dalam produksi batik baik secara tulis, sablon maupun cap.

- Mbesut / Colet

  Bertugas untuk membuat corak batik dengan cara dicolet.

- Tukang Nalini

  Mempunyai tugas untuk membuat ikatan-ikatan tertentu sebagai bentuk corak dalam produk batik.

- Nirasi / Tirasan

  Bertugas untuk membuat kresi produk dengan cara menyobek bagian batik dengan peniti lalu dibuat ikatan tertentu.

- Penjahit

  Bagian ini bertugas untuk menjahit kain-kain yang telah dibentuk berdasarkan pola yang dipesan menjadi sebuah produk batik jadi.

- Pemotong Kain

  Bertugas untuk membuat pola pada kain-kain batik dan memotong kain tersebut berdasarkan pola yang telah terbentuk.

- Pembordir

  Bertugas menangani produk batik yang membutuhkan corak bordir pada kainnya.

- Pelipat Batik (nglempiti)

  Mempunyai tugas merapikan produk-produk batik yang telah selesai diproduksi.

II.2 Landasan Teori

II.2.1 Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem terintergrasi yang mampu menyediakan informasi yang bermanfaat bagi penggunanya (agungsr.staff.gunadarma.ac.id/Downloads/files/3412/Konsep+SI.pdf, 27 April 2011).

Menurut Robert A. Leitch, sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

II.2.2 Supply Chain Management (SCM)

Menurut Prof. Ir. I Nyoman Pujawan, M.Eng.,Ph.D dan Mahendrawathi ER, ST.,M.Sc.,Ph.D dalam bukunya yang berjudul Supply Chain Management, bahwa supply chain management adalah

metode atau pendekatan integratif untuk mengelola aliran produk, informasi, dan uang secara terintegrasi yang melibatkan pihak-pihak mulai dari hulu ke hilir yang terdiri dari supplier, pabrik, jaringan distribusi maupun jasa-jasa logistik.

Dalam buku Global Supply Chain Management oleh Drs. Amin Widjaja Tunggal Ak. MBA disebutkan pula beberapa definisi dari supply chain management oleh para ahli, antar lain:

a. Fortune Magazine (artikel Henkoff,1994)

   Sebutan distribusi, logistik, atau SCM atau nama apa saja artinya sama, yaitu merupakan proses dimana perusahaan memindahkan material, komponen dan produk ke pelanggan.

b. Ross (1998)

   SCM adalah filosofi management yang secara terus-menerus mencari sumber-sumber fungsi bisnis yang kompeten untuk digabungkan baik dalam perusahaan maupun luar perusahaan seperti mitra bisnis yang berada dalam satu supply chain untuk memasuki sistem supply yang berkompetitif tinggi dan memperhatikan kebutuhan pelanggan, yang berfokus pada pengembangan solusi inovatif dan sinkronisasi aliran produk, jasa dan informasi untuk menciptakan sumber nilai pelanggan (customer value) yang bersifat unik.

c. Martin (1998)

SCM adalah jaringan organisasi yang melibatkan hubungan upstream dan downstream dalam proses dan aktivitas yang berbeda yang memberi nilai dalam bentuk produk dan jasa pada pelanggan.

d. Stanford Supply Chain Forum (1999) yang dicetuskan oleh Kepala Forum Hau Lee

SCM berhubungan erat dengan aliran manajemen material, informasi dan finansial dalam suatu jaringan yang terdiri dari supplier, perusahaan, distributor dan pelanggan.

Supply chain terdiri dari 3 elemen yang saling terikat satu sama lain, yaitu:

1) Struktur jaringan supply chain

Jaringan kerja anggota dan hubungan dengan anggota supply chain lainnya.

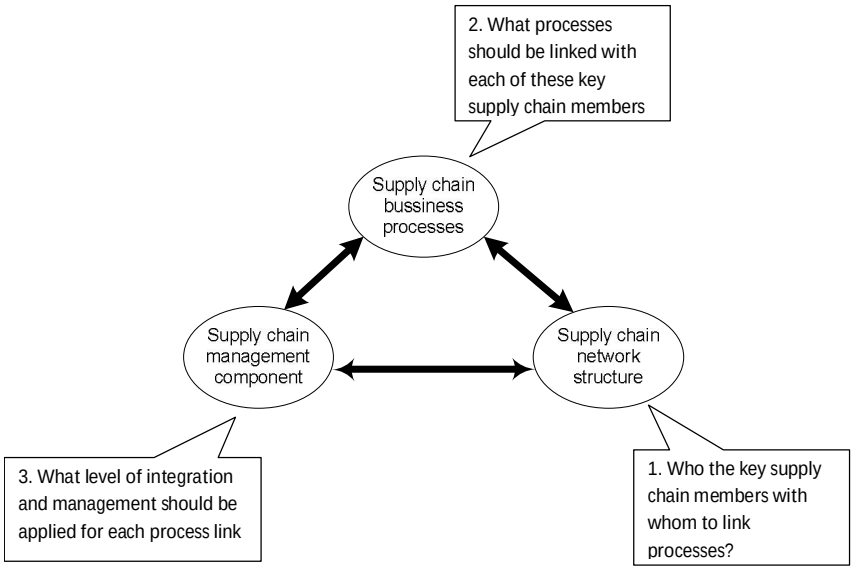
2) Proses bisnis supply chain

Aktivitas-aktivitas yang menghasilkan nilai keluaran tertentu bagi pelanggan.

3) Komponen manajemen supply chain

Variabel-variabel manajerial dimana proses bisnis disatukan dan disusun sepanjang supply chain.

Berikut adalah gambaran kerangka kerja supply chain management :



Gambar II.5 Kerangka Kerja Global dari Supply Chain Management

Dari 3 elemen di atas masing-masing dapat diuraikan seperti berikut:

1) Supply chain network structure

- Struktur horizontal

  Meliputi sejumlah tiers yang ada pada supply chain, jaringannya bisa panjang maupun pendek.

- Struktur vertikal

  Meliputi sejumlah supplier / pelanggan yang mewakili tiap tingkat tier.

- Posisi horizontal perusahaan

  Sebuah perusahaan dapat diposisikan berada atau dekat dengan sumber supply dan pelanggan akhir atau di suatu tempat antara poin-poin akhir supply chain.

2) Supply chain bussiness processes

Berikut ini merupakan proses-proses bisnis inti supply chain management:

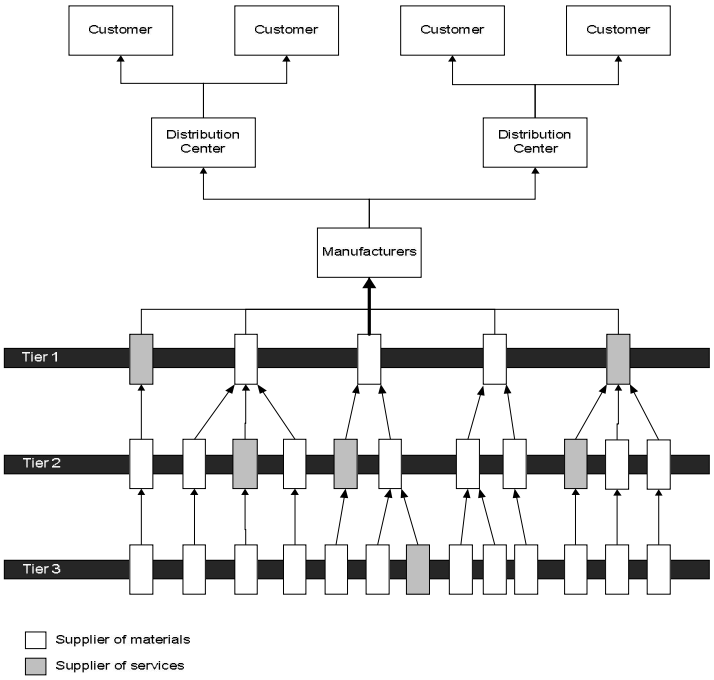
- Customer relationship management (CRM)
- Customer service management (CSM)
- Demand management
- Customer Pesanan Fullfillment
- Manufacturing Flow Management
- Procurement,
- Pengembangan Produk dan Komersialisasi
- Retur

3) Supply chain management component

Komponen-komponen utamanya adalah:

- Metode perencanaan dan pengendalian.
- Struktur aliran kerja / aktivitas kerja.
- Struktur organisasi.
- Struktur fasilitas aliran komunikasi dan informasi.
- Struktur fasilitas aliran produk.
- Metode manajemen.
- Struktur wewenang (power) dan kepemimpinan (leadership).
- Struktur resiko dan reward.
- Budaya dan sikap.

Metode supply chain management merupakan suatu wadah yang dapat menampung keterkaitan bisnis antara para pelakunya. Berikut digambarkan alur kerja yang membagi supplier ke dalam beberapa tingkatan:



Gambar II.6 Alur Kerja dengan Tingkatan Suppliers pada Supply Chain Management

II.2.3 Internet

Internet adalah suatu jaringan komputer yang satu dengan yang lain saling terhubung untuk keperluan komunikasi dan informasi. Sebuah komputer dalam satu jaringan internet dapat berada di mana saja atau bahkan di seluruh Indonesia. Sering juga internet diartikan sebagai jaringan komputer di seluruh dunia yang berisikan informasi dan sebagai sarana komunikasi data yang berupa suara, gambar, video dan juga teks. Informasi ini dibuat oleh penyelenggara atau pemilik jaringan komputer

atau dibuat pemilik informasi yang menitipkan informasinya kepada penyedia layanan internet (http://www.scribd.com/doc/21330504/ Pengertian-Internet, 30 April 2011).



Gambar II.7 Ilustrasi Penggunaan Internet

Dalam mengatur integrasi dan komunikasi jaringan komputer ini menggunakan protokol yaitu TCP/IP. TCP (Transmission Control Protocol) bertugas untuk memastikan bahwa semua hubungan bekerja dengan benar, sedangkan IP (Internet Protocol) yang mentransmisikan data dari satu komputer ke komputer lain. TPC/IP secara umum berfungsi memilih rute terbaik transmisi data, memilih rute alternatif jika suatu rute tidak dapat di gunakan, mengatur dan mengirimkan paket-paket pengiriman data.

II.2.4 Website

Secara terminologi website adalah kumpulan dari halaman-halaman situs, yang biasanya terangkum dalam sebuah domain atau subdomain, yang tempatnya berada di dalam World Wide Web (WWW) di Internet. WWW terdiri dari seluruh situs web yang tersedia kepada publik. Halaman-halaman sebuah situs web (web page) diakses dari sebuah

URL yang menjadi “akar” (root), yang disebut homepage (halaman induk; sering diterjemahkan menjadi “beranda”, “halaman muka”), URL ini mengatur web page untuk menjadi sebuah hirarki, meskipun hyperlink-hyperlink yang ada di halaman tersebut mengatur para pembaca dan memberitahu mereka susunan keseluruhan dan bagaimana arus informasi ini berjalan (http://www.proweb.co.id/articles/web_design/website_adalah.html, 28 April 2011).

Sebuah web page adalah dokumen yang ditulis dalam format HTML (Hyper Text Markup Language), yang hampir selalu bisa diakses melalui HTTP, yaitu protokol yang menyampaikan informasi dari server website untuk ditampilkan kepada para pemakai melalui web browser. Semua publikasi dari website-website tersebut dapat membentuk sebuah jaringan informasi yang sangat besar. Web page layaknya sebuah buku yang dapat menampung berbagai informasi tentang banyak hal baik bersifat komersil maupun non komersil. Melalui media web inilah seseorang dapat memberikan informasi tertentu kepada orang lain yang berada di seluruh dunia.

II.2.5 PHP

PHP adalah bahasa pemrograman yang digunakan secara luas untuk penanganan pembuatan dan pengembangan sebuah web dan bisa digunakan pada HTML. PHP merupakan singkatan dari “PHP: Hypertext Preprocessor” dan merupakan bahasa yang disertakan dalam dokumen HTML sekaligus bekerja di sisi server (server-side HTML-embedded

scripting). Artinya sintaks dan perintah yang diberikan akan sepenuhnya dijalankan di server tetapi disertakan pada halaman HTML biasa sehingga scriptnya tak tampak di sisi client (Andri Kristanto dalam bukunya Kupas Tuntas PHP & MySQL).



Gambar II.8 Logo PHP

Sistem database yang didukung oleh PHP adalah:

- Oracle
- Generic ODBC
- Adabas d
- Sybas
- PostgreSQL
- FilePro
- Empress
- MySQL
- Ms.Access
- Velocis
- Dbase

Beberapa alasan mengapa banyak orang menggunakan PHP adalah sebagai berikut:

1. PHP bersifat open source.
2. PHP mudah dipelajari.
3. PHP bersifat embedded. Penulisan script PHP menyatu dengan HTML sehingga memudahkan pembuatannya.
4. PHP dapat dijalankan di banyak platform.
5. PHP meningkatkan kecepatan dari proses script.
6. PHP mempunyai fleksibilitas tinggi, menyamai high level programming language seperti bahasa C.
7. Life Cycle yang singkat, sehingga PHP selalu up to date mengikuti perkembangan teknolog internet.

II.2.6 Apache Web Server

Web server adalah software yang memberikan layanan web. Web server menggunakan protocol yang disebut dengan HTTP (HyperText Transfer Protocol). Anda mempunyai banyak pilihan di dunia open source, tergantung pada keperluan Anda. Salah satu web server yang sangat terkenal dan menjadi standar de facto setiap distribusi Linux, yaitu Apache.Apache adalah nama web server yang dibuat berbasiskan kode sumber dan ide-ide yang ada pada web server leluhurnya, yaitu web server NCSA (*lecturer.eepis-its.edu/~fitri/.../PRAK2%20WEB.pdf*, 30 April 2011*)*.



Gambar II.9 Logo Apache Web Server

Fitur-fitur yang disediakan oleh apache web server adalah sebagai berikut:

- Arsitektur modular.
- Mendukung banyak sistem operasi, termasuk di dalamnya adalah Windows NT/2000/XP dan berbagai varian Unix.
- Mendukung IP versi 6 (Ipv6).
- Mendukung CGI (Common Gateway Interface) dan SSI (Server Side Include).
- Mendukung otentifikasi dan kontrol akses.
- Mendukung SSL (Secure Socket Layer) untuk komunikasi terenkripsi.
- Konfigurasi yang mudah dipahami.
- Mendukung Virtual Host.
- Pesan kesalahan multi bahasa dan bisa dimodifikasi.

II.2.7 MySQL

Menurut Andri Kristanto dalam bukunya PHP&MySQL bahwa MySQL adalah sebuah perangkat lunak sistem manajemen basis data SQL atau DBMS yang multithread dan multi-user. MySQL adalah Relational Database Management System (RDBMS) yang didistribusikan secara gratis di bawah lisensi GPL (General Public License). Setiap orang bebas menggunakan MySQL.



Gambar II.10 Logo MySQL

MySQL memiliki beberapa keistimewaan, antara lain:

1. Portability
2. Open source
3. Multiuser
4. Performance tuning
5. Column types
6. Command dan funtions
7. Security
8. Scalability dan limits
9. Connectivity
10. Localisation
11. Clients dan tools
12. Struktur table